

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data statistik, deskripsi, analisis, dan interpretasi data yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan positif antara peran keluarga dengan minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan Ekonomi dan Administrasi angkatan 2010 FE UNJ. Hal tersebut dapat dilihat dari besarnya variasi hubungan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Yang menunjukkan bahwa semakin besarnya tinggi peran yang diberikan oleh keluarga, maka minat mahasiswa untuk berwirausaha akan semakin tinggi pula.
2. Pada penelitian ini, diketahui bahwa tingkat minat berwirausaha pada mahasiswa dipengaruhi oleh peran keluarga dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai ini berarti peran keluarga sangat berkaitan erat dengan minat berwirausaha. Hal ini berarti tanpa dukungan peran keluarga seorang mahasiswa tidak akan memiliki minat yang cukup untuk berwirausaha. Jika mahasiswa dibesarkan dalam keluarga yang memiliki latar belakang sebagai

wirausaha, maka mahasiswa akan cenderung mengikuti orang tuanya. Berbeda jika seorang mahasiswa dibesarkan tidak di lingkungan keluarga yang tidak berwirausaha, maka ia tidak akan memiliki minat yang cukup dalam berwirausaha.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara peran keluarga dengan minat berwirausaha pada mahasiswa Jurusan Ekonomi dan Administrasi Angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Hal ini membuktikan bahwa ternyata peran keluarga merupakan salah satu variabel yang dapat meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa. Mengingat keluarga memiliki peranan dalam meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa maka keluarga harus memberikan peran serta dukungan yang tinggi agar minat berwirausaha pada mahasiswa juga tinggi pula.

Selain itu, mahasiswa juga perlu untuk meningkatkan semangatnya dalam berwirausaha. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara mengikuti seminar-seminar yang diadakan di kampus atau diberbagai tempat lainnya. Dengan mengikuti seminar dan menambah pengetahuan, maka dapat memotivasi diri mahasiswa tersebut agar memiliki semangat yang tinggi dalam berwirausaha.

Begitupula jika dalam keluarga saat berwirausaha mengalami kegagalan, maka keluarga diharapkan tetap berperan dengan memotivasi anak dan memberikan penguatan nilai-nilai yang positif dalam berwirausaha. Sehingga,

walaupun anak mengetahui keadaan buruk yang akan dialami ketika berwirausaha, namun tetap memiliki minat dalam berwirausaha.

Melihat fenomena yang terjadi di Indonesia saat ini bahwa jumlah pencari kerja tidak diimbangi dengan jumlah lapangan pekerjaan yang dimiliki, maka minat berwirausaha sangat diperlukan bagi seorang mahasiswa tingkat akhir yang akan segera lulus dan memasuki dunia kerja. Dengan begitu, selain dapat memberikan manfaat untuk dirinya sendiri, juga dapat membantu mengatasi kesulitan mencari pekerjaan untuk orang lain. Karena dengan berwirausaha, dapat membuka lapangan pekerjaan. Jika orang tua yang memiliki pekerjaan sebagai wirausaha, maka anak juga akan cenderung diarahkan untuk mengikuti jejak orang tua. Berbeda dengan anak yang besar di lingkungan orang tua yang bekerja sebagai pegawai negeri atau pegawai swasta, maka anak tidak akan diarahkan untuk menjadi wirausaha. Namun menjadi pencari pekerja, seperti orang tuanya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Bagi mahasiswa, harus meningkatkan lagi minat berwirausaha. Karena selain dapat memberikan manfaat untuk dirinya sendiri, juga dapat membuka lapangan pekerjaan bagi orang yang membutuhkan pekerjaan. Selain itu juga mahasiswa sebaiknya meningkatkan lagi

semangatnya dalam membuka usaha dengan mengikuti seminar atau pelatihan.

2. Bagi orang tua, harus ditingkatkan lagi perannya dalam menumbuhkan minat berwirausaha anak-anak mereka. Dan juga sebaiknya orang tua tidak terlalu mengarahkan anak-anaknya ketika lulus untuk menjadi pencari pekerjaan. Namun, membuka lapangan pekerjaan dengan menjadi wirausaha. Orang tua sebaiknya hanya memberi pengarah bukan menjadi penentu masa depan anak.
3. Bagi Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi dan Administrasi (HMJ E&A, sebaiknya memperbanyak pelatihan-pelatihan atau seminar berwirausaha dengan quota peserta yang besar dan menghadirkan para wirausahawan yang sukses sehingga dapat meningkatkan minat mahasiswa yang mengikuti seminar tersebut untuk berwirausaha.
4. Bagi peneliti selanjutnya, agar meningkatkan kualitas penelitian lebih lanjut khususnya yang berkaitan dengan tingkat peran keluarga dengan minat berwirausaha, diharapkan menyempurnakan hasil penelitian ini dengan cara menambah subjek penelitian maupun variabel lain seperti motivasi berprestasi, *personal*, prestasi pendidikan, dan suasana kerja. Agar penelitian selanjutnya dapat lebih bervariasi dan beragam sehingga kesimpulan yang diperoleh lebih menyeluruh.